

HIKMAH PERISTIWA ISRA MIRAJ SEBAGAI PONDASI KETEGUHAN TAUHID DALAM SANUBARI DAN PERILAKU

The Essence of Isra Miraj Commemoration for Founding Tauheed Steadfastness in the Heart and Behaviour

Murnia Suri¹, Nurul Izzati²

¹Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Desa Tibang
Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh 23114 Indonesia

Email: Penulis_1 murnia@uui.ac.id

²Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Pendidikan Bahasa Arab STIKIP Al-Wasliyah Banda Aceh Indonesia

Email: Penulis_2 nurulizzati@alwasliyah.ac.id

Abstrak

Isra miraj merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah Islam. Keyakinan akan kebenaran peristiwa ini adalah salah satu bukti keimanan muslim sejati. Bagi balai pengajian Sabilun Najah setiap tahun memperingati peristiwa ini sebagai momentum peringatan akan pentingnya hikmah di balik peristiwa tersebut. Tahun ini peringatan isra miraj turut melibatkan orang tua wali santri. Hal ini bertujuan sebagai ajang silaturahmi antara ustadz (ah) dengan wali santri dan juga agar ustadz dan wali santri dapat bekerja sama dalam penguatan tauhid Islam kepada para santri. Peringatan ini berlangsung selama dua jam yang terdiri dari uraian mutiara hikmah dari peringatan isra miraj oleh penceramah. Di lanjutkan dengan makan bersama antara wali santri dan para ustadz (ah) untuk mempererat hubungan demi keberhasilan pendidikan agama santri balai pengajian Sabilun Najah.

Kata Kunci: Isra mi'raj, perayaan, keteguhan tauhid

Abstract

Isra miraj is one of the important events in Islamic history. Belief in the truth of this event is one of proof of true Muslim faith. Isra miraj is annually celebration in recitation hall of Sabilun Najah. It commemorates this even every year as a momentum to commemorate the importance of the wisdom behind. This year the Isra Miraj commemoration also involves parents and guardians of students. It intended as a friendship forum between ustadz(ah) and santri's parents so that those can work together in strengthening Islamic monotheism to students. The commemoration lasted for two hour consisting of a description the pearls of wisdom from the commemoration of Isra Miraj by a preaches then continued by having meal together to strengthen the relationship for the success of the Islamic education of the Sabilun Najah' recitation hall students.

Key words: Isra Mi'raj, commemoration, firmness of tauheed

PENDAHULUAN

Saat ini dimana pun dapat dilihat dengan jelas sifat dan perilaku generasi muda sangat memprihatinkan. Gencarnya serangan dari berbagai sisi kehidupan membuat tingkah laku mereka dikhawatirkan oleh semua golongan. Pengawasan orang tua dan guru yang terbatas menimbulkan celah yang memungkinkan terjadinya perubahan sikap dari fitrah mereka sebagai seorang muslim seorang anak, seorang pelajar dan seorang penerus bangsa. Menurut dr. Miryam.A.Sirgalaki, M.Psi anak zaman sekarang memiliki sifat skeptic dan sisnis, memiliki kemampuan multitasking, pola pikir yang sangat luas dan penuh kewaspadaan, menjunjung tinggi privasi, serta ketergantungan terhadap teknologi. Akibatnya para digital native ini mempunyai relasi yang kuat di dunia maya namun kurang bersosialisasi di dunia nyata.

Adalah tugas kita bersama, para orang tua, guru, pendidik pemerhati pendidikan dan lingkungan masyarakat luas, untuk berusaha dengan maksimal mempersiapkan anak memiliki karakter mulia. Kewajiban financial support dari orang tua juga harus dibarengi dengan fisical support dan mentality support. Sedangkan kewajiban guru bukan sekedar bertanggung jawab memberikan asupan pelajaran tetapi juga harus mampu mendidik moral, etika, integritas dan karakter. Salah satu usaha tersebut adalah dengan mendekati diri mereka dengan agama sebagai pedoman hidup dan menjauhkan mereka akan ketergantungan gadget yang saat ini menebarkan pengaruh negatifnya terhadap pola pikir dan tindak tanduk anak dan remaja.

Kekhawatiran tersebut dapat dikurangi oleh orang tua dan guru dengan mengurangi ketergantungan mereka akan gadget dan mendekati mereka dengan melakukan berbagai kegiatan bermanfaat yang dapat menambah ilmu dan keahlian. Salah satu kegiatan bermanfaat yang dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan adalah mengikuti perayaan hari keagamaan di lingkungan sekitar tempat tinggal. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan agama serta mempererat pertemanan selain di lingkungan sekolah.

Taman Pendidikan Al-Quran adalah lembaga pendidikan non formal yang memiliki tujuan mengajarkan pengetahuan agama islam yang saat ini mudah dijumpai di lingkungan masyarakat luas. Pengajaran pengetahuan agama pada lembaga tersebut tidak hanya berbentuk pengajaran berbentuk pengajaran melalui proses belajar di ruang kelas namun juga terkadang bentuk pembelajarannya melalui peringatan hari besar keagamaan, seperti maulid Nabi Muhammad saw, tahun baru hijriah, isra miraj dan lain sebagainya. Maulid adalah peringatan kelahiran baginda Muhammad saw yang mulia, peringatan tahun baru hijriah adalah peringatan tahun baru islam dalam mengenang pindahnya rasulullah Muhammad saw dari Makkah ke Madinah. Sedangkan isra miraj adalah peristiwa perjalanan nabi Muhammad saw atas kuasa Allah azzawajalla dari masjidil haram di Makkah ke masjidil Aqsha di Palestina selanjutnya menuju Shidratul Muntaha di langit ke tujuh. Peristiwa bersejarah tersebut hendaknya dapat dikenang secara berkelanjutan dengan mengadakan perayaan. Di samping itu dengan adanya perayaan

keagamaan ini dan keikutsertaannya anak dapat melatih kemampuan untuk bersosialisasi dengan lingkungan tempat tinggal yang selama ini terhambat akibat ketergantungan pada gadget.

Balai pengajian Sabilun Najah merupakan salah satu tempat pendidikan keagamaan yang terletak di Gampong Batoh kota Banda Aceh. Balai Pengajian ini rutin menyelenggarakan peringatan hari besar islam setiap tahunnya. Para pengurus, pengajar, santri dan beberapa tamu undangan diajak untuk turut serta memeriahkan kegiatan positif tersebut sebagai bentuk kepedulian dan cinta terhadap agama serta bertujuan untuk memupuk tali silaturahmi sesama kaum muslimin.

Tahun ini pada perayaan peringatan peristiwa isra miraj, BP Sabilun Najah mengambil tema pengokohan tauhid dalam sanubari dan tingkah laku. Pengurus dan pengajar sepakat untuk mengajak para orang tua santri untuk bersama-sama menyambut peringatan peristiwa penting tersebut di BP Sabilun Najah yang kemudian diharapkan bersama-sama dapat merenungi hikmah di balik perjalanan Nabi sehingga keimanan sebagai umat muslim terus terjaga. Pada perayaan tahun ini BP Sabilun Najah mendatangkan ustadz dari kota Kuala Simpang untuk menyampaikan mutiara hikmah dari peristiwa isra miraj sebagai pondasi keteguhan tauhid dalam sanubari dan perilaku bagi pendidik, orang tua dan santri sebagai penegang tali estafet kelanjutan bangsa ini.

METODOLOGI

Menurut pendapat yang kuat peristiwa isra miraj terjadi di abad ke 7

sekitar 1400 tahun silam tepatnya pada 27 Rajab tahun ke 10 kenabian. Perjalanan yang berlangsung di malam hari tersebut mengandung hikmah penting bagi umat Islam untuk keimanan dan kekuatan tauhid mereka. Perjalanan spiritual nabi Muhammad ini mungkin tidak terpikir oleh logika dan nalar manusia biasa tetapi wajib untuk dijadikan pelajaran bagi umat Islam terutama bagi keteguhan tauhid sebagai seorang muslim. Menanamkan keyakinan ini tidak hanya dilakukan oleh orang tua untuk diri mereka sendiri akan tetapi hendaknya mereka juga melibatkan anak-anak sedari sekarang untuk mengenal dan mempercayai kebesaran Allah melalui peristiwa tersebut

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan keyakinan tersebut adalah dengan ikut berpartisipasi merayakan peristiwa isra miraj. Ada beberapa tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini, seperti menumbuhkan keyakinan bagi setiap muslim akan kebenaran peristiwa tersebut, ada banyak hikmah yang terkandung di dalamnya. Peristiwa isra mi'raj membuat kita semakin mengetahui sejarah Islam dan asal usul perintah shalat lima waktu. Kedua hal tersebut menjadi salah satu tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan kepada para santri di balai pengajian Sabilun Najah dan orang tua melalui peringatan peristiwa isra miraj. Kegiatan ini diharapkan pula menjadi sarana untuk bersama sama para ustadz (ah) dan orang tua dalam meneguhkan pondasi ketauhidan anak-anak didik

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama satu hari dalam durasi waktu selama kurang lebih dua jam pada hari Jum'at 12 Maret 2021 Ba'da

Ashar pada pukul 4.00 s.d 6.30. Susunan acara pelaksanaan PKM dengan judul “Hikmah Peristiwa Isra Mi’raj Sebagai Pondasi Keteguhan Tauhid dalam Sanubari dan Perilaku” dapat dilihat pada table 1 berikut ini.

No	Nama Kegiatan	Pelaksana	Status Pelaksana	Waktu
1	Pembukaan	Murnia Suri, S.Pd.I	Ustadzah	4.00 - 4.15
2	Pembacaan ayat suci Al-quran dan saritilawah	1. Abdul Malik 2. Putri Balqis	Santri	4.15 - 4.20
3	Kata Sambutan	H.M.Jamil Yusuf, S.Ag	Pimpinan Balai Sabilun Najah	4.20 - 4.40
4	Ceramah Isra Miraj	H.Akhyar Sirajuddin, S.E,Ak	Penceramah	4.40 - 5.30
5	Evaluasi Ceramah Isra Mi’raj	H.Akhyar Sirajuddin, S.E,Ak	Penceramah	5.30 - 6.00
6	Doa Penutup Kegiatan	Abdullah, S.Pd.I Murnia Suri, S.Pd.I	1. Ustadz 2. Ustadzah	6.00 - 6.15
7	Penyerahan Hadiah	1. Dra. Hj. Zahara Hayati 2. Tgk.H.M.Jamil Yusuf, S.Ag	1. Pembina Sabilun Najah 2. Pimpinan sabilun Najah	6.15 - 6.20
8	Makan Bersama (Take away)	Santri, ustadz(ah), pengelola dan seluruh para undangan		6.20 - 6.30

9	Dokumen tasi	Santri, ustadz(ah), pengelola dan seluruh para undangan	6.30
---	--------------	---	------

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk acara peringatan isra miraj dengan mendengarkan ceramah yang memiliki tema hikmah peristiwa isra miraj sebagai pondasi keteguhan tauhid dalam sanubari dan perilaku. Kegiatan ini dihadiri oleh pengelola BP Sabilun Najah, para pengajar (ustadz), para santri dan para tamu undangan. Pelaksanaannya dibuka dengan pembacaan ayat suci al-quran surat Al-isra ayat 1-3 beserta artinya oleh salah seorang santri dan santriwati dan dilanjutkan dengan penyampaian kata sambutan dari pimpinan balai, Tgk.H.M.Jamil Yusuf, S.Ag yang menjelaskan tujuan dan harapan dari peringatan isra miraj.

Acara utama yaitu ceramah isra miraj disampaikan oleh ustadz yang diundang khusus dari kota Kuala Simpang kabupaten Aceh Tamiang, ustadz H.Akhyar Sirajuddin, S.E.Ak. Dalam penyampaiannya, sang ustadz menyampaikan ceramah secara interaktif yaitu melibatkan seluruh pendengar dengan melakukan tanya jawab tentang peristiwa yang terjadi pada ribuan tahun lalu tersebut. Ustadz Akhyar menguraikan beberapa hikmah dari perjalanan nabi Muhammad saw bahwasanya peristiwa isra miraj menunjukkan kekuasaan Allah, menunjukkan keutamaan nabi Muhammad dibandingkan nabi-nabi terdahulu, menguji keimanan umat islam dan menghibur nabi atas wafat istrinya, Khadijah dan kakeknya, Abdul Muthalib

Perjalanan isra miraj menjadi fenomena mukjizat Allah mampu dikaji secara ilmiah. Pembuktian sains modern telah menampakkan sebuah paradigma bahwa perjalanan Muhammad saw menjumpai Tuhannya dengan menembus batas-batas langit adalah benar. Sebab perjalanan itu bisa ditafsir ulang dengan sains kekinian dan dibuktikan secara ilmiah.

Dalam ceramahnya sang ustadz menjelaskan scenario isra miraj dan tafsir fisik dari surat Al-Isra ayat 1 yang dikutip dari pernyataan Agus Mustofa (2006:11) namun dengan bahasa yang sederhana sesuai dengan daya tangkap dan penguasaan kosakata para audience.

Dengan pemilihan kata yang ringan dan sederhana ustadz Akhyar menjelaskan bahwa ada delapan poin penting yang menjadi kunci dalam memahami dan menafsirkan perjalanan kontroversi ini, yaitu:

1. Kata subhanallah
Menunjukkan bahwa peristiwa ini penting, agung dan sangat luar biasa
2. Kata isra
Memperjalankan. Bukan kehendak nabi tetapi Allah lah yang berkehendak. Tidak mungkin sanggup melakukannya sendiri
3. Kata abdhi
HambaNya. Tidak semua orang mampu melakukan perjalanan yang fantastis ini. Hanya hambaNya, pilihan Allah yaitu insan kamil Muhammad saw
4. Kata Laila
Peristiwa tersebut terjadi di malam hari karena Allah mampu mengendalikan perjalanan tersebut. Alasan logisnya untuk melindungi

fisik Nabi dari radiasi matahari sehingga suasana malam adalah waktu terbaik untuk perjalanan tersebut

5. Kata masjidil haram ilal masjidil aqsha

Masjid adalah tempat yang penuh dengan energy positif. Kedua masjid ini sebagai dua tempat suci umat islam menjadi terminal keberangkatan dan kedatangan Nabi dalam proses perubahan fisiknya menjadi cahaya

6. Kata baraknahaulahu
Kami berkahi sekelilingnya. Allah mempersiapkan semua fasilitas untuk perjalanan tak lazim ini agar lancar yang tak akan terulang untuk kedua kalinya

7. Kata linuriyahu minayatina
Tanda- tanda kebesaran Allah. Rasulllah menyaksikan sendiri dimensi langit, surga neraka dan 'asry

8. Kata innahu huwassamiul bashir
Allah Maha mengetahui Maha Melihat. Allah menggunakan kalimat ini hendak menegaskan bahwa apa yang telah disampaikanNya merupakan jaminan kebenaran peristiwa tersebut.

Lebih lanjut disinggung pula sekilas tentang penjelasan teori Eistein Eistein terkenal dengan teori relativitasnya. Teori ini menjadi pusat ilmu pengetahuan yang salah satunya menjelaskan kesederhanaan dan tatanan di balik alam semesta, membahas tentang bintang-bintang, galaksi dan ruang angkasa yang luas. Teori ini meramalkan bahwa ada beberapa hal ganjil yang terjadi ketika sebuah objek mendekati kecepatan

cahaya, yaitu waktu yang melambat, objek yang mengecil dan massa objek yang bertambah

Ceramah ditutup dengan penyampaian makna penting dari peristiwa isra miraj bagi kaum muslimin. Makna penting tersebut adalah adanya penyampaian perintah shalat wajib lima waktu sebagai ibadah utama dalam Islam. Ibadah ini harus dilaksanakan oleh siapapun yang telah mengikrarkan diri sebagai seorang muslim tanpa memandang status social, ekonomi dan tidak dapat diwakilkan kepada orang lain serta tidak boleh ditinggalkan dalam keadaan apapun.

Dalam kaitannya ceramah peringatan isra miraj dengan para orang tua dan santri adalah santri BP Sabilun Najah berusia antara 5 sampai dengan 12 tahun yang mana usia tersebut merupakan saat-saat penting untuk menanamkan pondasi keagamaan berupa ibadah shalat. Dan para orang tua diharapkan terus menerus tanpa lelah mengajak, membimbing dan memberikan pemahaman akan pentingnya ibadah shalat kepada buah hati tercinta. Demikian pula kepada para pengajar berkewajiban mengajarkan tata cara pelaksanaan shalat bagi generasi penerus terutama para santri yang sedang menuntut ilmu agama di BP Sabilun Najah.

Pembacaan doa yang disampaikan oleh Ustadz Abdullah, S.Pd.I merupakan acara selanjutnya. Doa dipanjatkan dengan bahasa Arab diawalnya dan dilanjutkan dengan pembacaan arti yang terdapat di dalamnya permintaan agar Allah berkenan mengabdikan seluruh hadirin untuk menjadi mukmin yang taat yang mampu menjaga keimanan hingga akhir hayat.

Ustadzah Murnia Suri, S.Pd.I yang bertindak sebagai pembuka acara mengumumkan tiga orang santri pemenang door price. Mereka adalah yang telah menjawab dengan benar pertanyaan yang dilemparkan oleh ustadz penceramah saat ceramah berlangsung. Ketiga santri yang disebut namanya tampil ke depan untuk menerima hadiah dari Dra Hj.Zahara Hayati selaku pengelola balai pengajian, Tgk.H.M.Jamil Yusuf, S.Ag selaku pimpinan balai dan ibu Hj.Suryani Hasan mewakili wali santri.

Sebelum acara ditutup para santri dan orang tua diarahkan untuk mengambil makanan yang disediakan untuk disantap di rumah mengingat kondisi yang mengharuskan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam waktu yang terbatas. Pembacaan doa penutup majelis, subhanallahu wabihamdika asyhaduallailahaila anta astaghfiruka waatubuilaiika menjadikan acara peringatan peristiwa isra miraj di Balai Pengajian Sabilun Najah resmi berakhir.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Balai Pengajian Sabilun Najah dilaksanakan dengan memperingati peristiwa isra miraj bersama dengan pengelola, para pengajar, santri dan orang tua sebagai tamu undangan. Kegiatan inti dari perayaan ini adalah mendengarkan ceramah tentang isra miraj yang merupakan peristiwa luar biasa yang tidak akan sanggup dikaji oleh pikiran awam.

Peringatan peristiwa penting ini bertujuan untuk menemukan hikmahnya sebagai pondasi keteguhan tauhid dalam

sanubari dan perilaku bagi pendidik, santi dan orang tua. Di samping itu bersarkan paparan dari ustadz penceramah, makna terpenting dari peristiwa ini yang berkaitan dengan para hadir, yaitu santri dan orang tua, adalah kewajiban pelaksanaan shalat wajib lima waktu. Para orang tua dan pendidik perlu mengingatkan tanpa henti dan bosan kepada anak-anak untuk terus menegakkan shalat fadhu. Sementara anak-anak di masa emasnya hendaknya menjadikan peringatan peristiwa isra miraj ini sebagai keteguhan untuk belajar tata cara pelaksanaan shalat dan terus konsisten mengerjakannya karena kandungan dalam ibadah ini akan mencegah mereka dari perilaku tercela hingga akhir waktu.

REFERENSI

Al-Qur'an dan terjemahannya. 2013. Jakarta: Pustaka Maghfirah.

Agus Mustofa. 2006. *Terpesona di Sidratul Muntaha*. Surabaya: Padma.

Imam Suprayogo. Kekuatan Shalat Mengubah Prilaku Seseorang. *Gema Media Informasi Kebijakan Kampus*. <https://uin-malang.ac.id/r/160701/kekuatan-shalat-mengubah-perilaku-seseorang.html>

Maziatul Churiyah. 2010. Shalat Membentuk Pribadi Berkarakter. *Majalah Komunikasi UM*.
<http://komunikasi.um.ac.id/2010/07/shalat-membentuk-pribadi-berkarakter/>

Muhammad Samed Sahid. 2019. The Story of Prophet Muhammad Night Journey from Earth to Heaven. *Muslim Hand Org*.

<https://muslimhands.org.uk/latest/2019/04/al-isra-wal-mi-raj-the-story-of-the-miraculous-night-journey>

Puji Asmaul Chusna. 2017. Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Anak. *Dinamika Penelitian:Media Komunikasi Sosial Keagamaan*.<https://core.ac.uk/download/pdf/333813602.pdf>